

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap umat muslim dianjurkan untuk membaca Al Qur'an serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut. Maka dari itu perlu bagi kita untuk mempelajari Al-qur'an, baik belajar membaca, menulis maupun mempelajari isi dari kandungan Al-qur'an tersebut karena Al-qur'an adalah pedoman bagi setiap umat Islam dan Al-qur'an mampu memberikan syafaat bagi yang mempelajari dan mengamalkannya.

Kitab Al-qur'an adalah petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa, maka tidak mungkin seorang muslim mampu membaca dan memahami kandungan isinya, melainkan harus mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Untuk itu mempelajari Al-qur'an, baik mengenai bacaannya secara benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Setiap umat muslim dianjurkan untuk membacanya serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut. Maka dari itu perlu bagi kita untuk mempelajari Al-qur'an, baik belajar membaca, menulis maupun mempelajari isi dari kandungan Al-qur'an tersebut karena Al-qur'an adalah pedoman bagi setiap umat Islam dan Al-qur'an mampu memberikan syafaat bagi yang mempelajari dan mengamalkannya. Al Qur'an sebagai mukjizat nabi Muhammad SAW yang terbesar tetap terjaga kesuciannya, kemurniannya dan kemuliaannya hingga akhir masa.

Islam memandang proses kegiatan belajar mengajar sebagai ibadah, telah banyak ayat Al Qur'an dan hadist yang berbicara tentang kewajiban belajar, baik ditujukan kepada laki laki maupun perempuan.

Demikian pula dengan wahyu yang pertama diturunkan oleh Allah SWT. Kepada Rasulullah SAW. Untuk disampaikan kepada umatnya dalam perintah untuk membaca sebagaimana firman Allah SWT. Yang terdapat pada surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. (2) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ. (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. (5)

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang penciptakan, dia telah penciptakan manusia dari segumpal darah. bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”(QS. Al-Alaq; 1-5)

Ayat ini merupakan pengantar dan petunjuk dari Allah SWT. Dia adalah pencipta segala sesuatu di alam semesta ini dan penciptakan manusia dari gumpalan darah melalui proses yang ditentukan oleh Allah SWT. Allah menunjukkan dirinya bahwa dia maha penyayang, jadi dia bukan untuk dihindari, tetapi untuk didekati. Dia adalah pendidik yang paling bijak sana, mendidik dengan pengetahuan, menulis dan membaca untuk mendidik manusia.

Menjelaskan makna dari ayat ini, kita dapat menyimpulkan bahwa sebagai kehidupan yang berpendidikan atau kehidupan yang berpendidikan. mencari ilmu sangat penting untuk kelangsungan hidup kita di dunia. Didalam proses pendidikan, usaha guru sangat penting untuk kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Memiliki arti yang sama dalam arti usaha atau upaya, yaitu gambaran santri. Oleh karena itu, sebagai seorang guru ia harus memiliki akhlak yang mulia agar dapat menjadi panutan bagi santri di masa depan.

Salah satu cara untuk memperluas ilmu terutama ilmu agama, adalah melalui pengajian. Dalam istilah pengajian sudah lama dikenal, yaitu suatu lembaga yang dirancang untuk pengajaran (agama islam) bagi seorang muslim. Istilah yang disebut dengan pelaksanaan pengajian sesudah magrib dan isya (PAMI), yang diadakan oleh masyarakat pinang merah melalui peraturan pemerintah kota jambi yang dibuat oleh walikota jambi (Peraturan walikota jambi No 12 tahun 2012).

Dalam Peraturan Walikota Jambi tentang kegiatan Ngaji antara magrib dan isya di kota jambi dalam pasal 2 ayat 4 yang ditetapkannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keputusan Walikota Jambi yang bermaksud dan bertujuan dalam kegiatan (PAMI) adalah kegiatan keagamaan yang berorientasi kepada pengajaran yang bertujuan syiar agama islam. adapun sistem pembelajaran dan pengajian Al-Qur'an yang waktunya dilaksanakan sesudah ba'da sholat magrib dan sampai menjelang waktu sholat isya'. berdasarkan pertimbangan dalam peraturan pemerintah daerah Walikota Jambi yakni untuk meningkatkan sumber daya manusia sejak dini dalam rangka mewujudkan masyarakat Kota Jambi yang berbudaya dan berakhlak dengan baca tulis Al-Qur'an, yang dipandang perlu dilakukannya dengan melalui kegiatan pengajian antara magrib dan isya. Pelaksanaan pengajian ba'da maghrib dan isya (PAMI), bertujuan untuk menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki Komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan tujuan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemampuan yang kuat untuk mengamalkannya secara *kaffah* dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu Pengajian ba'da maghrib dan isya (PAMI), juga bertujuan untuk membentuk generasi muda yang beragama dan berakhlakul karimah.

Seiring dengan perkembangan zaman, kaum yang dianggap generasi milenial kurang memperhatikan aspek pendidikan agama Islam dan disibukkan dengan kepentingan materil dan duniawi. Generasi milenial yang disibukkan dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dapat diperoleh dengan mudah di era digital sekarang ini, dapat memperoleh informasi melalui sambungan internet, media cetak, media elektronik dan lain sebagainya. Namun kemudian informasi yang didapat belum mampu menari minat dan kesadaran untuk mempelajari kitab suci Al-qur'an.

Pengajian Antara Magrib Dan Isya adalah suatu kegiatan untuk membudayakan kegiatan membaca al quran antara magrib dan isya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam kalangan masyarakat baik dipertanian maupun diperdesaan yang bertujuan untuk menghidupkan kembali budaya mengaji saat magrib yang sebenarnya sudah mengakar di Indonesia. Salah satu aspek dalam pendidikan agama islam yang perlu mendapatkan perhatian lebih adalah pendidikan tentang membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Maka diperlukan guru yang bisa membimbing dan bisa menggunakan metode yang tepat untuk mengajarkannya supaya anak dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Terkadang kita menyalahkan anak-anak yang saat belajar membaca Al-qur'an mereka kurang serius, tapi yang sebenarnya terjadi itu kesalahan bukan hanya dari anak-anak tetapi hal tersebut terjadi karena guru tersebut juga tidak membuat pembelajaran baca Al-qur'an itu menarik sehingga anak-anak menjadi sulit dalam memahami baca Al-qur'an. Guru mempunyai kewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan, menarik minat anak untuk belajar membaca Al-qur'an dan supaya tidak rewel, tidak ramai dan tidak membosankan, maka diperlukan kreativitas guru. Ini yang membuat anak-anak sulit untuk mengerti dan memahami dalam membaca dan menulis Al-qur'an karena metode yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan kondisi peserta didiknya. Hal ini yang menyebabkan santri menjadi kurang serius dalam belajar membaca Al-qur'an.

Upaya Guru diharapkan mampu untuk membantu mengatasi masalah kesulitan membaca Al-Qur'an dan menjadikan tujuan khusus mereka untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di Masjid Al- Hidayah Pinang Merah, Kota Jambi. Guru adalah pendidik setelah orang tua sehingga guru memiliki peran yang penting membentuk karakter murid.

Pada kalangan masyarakat Pinang Merah, kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi dengan mudah dijumpai anak anak muslim yang belum mampu membaca Al Qur'an, dan ada sebagian anak anak yang belum mengetahui huruf huruf dari Al Qur'an . pada akhirnya menjadi tugas guru untuk berupaya meningkat kan minat belajar mengaji baik d



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kalangan pendesaan maupun di perkotaan. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk kepentingan hal tersebut. Berhasil atau tidaknya upaya tersebut bergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan pengamat yang telah dilakukan dimesjd Al-Hidayah Pinag Merah, kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, bahwa ada beberapa permasalahan yang ditemukan masih seringnya anak anak tidak ikut pengajian antara magrib dan isya, dan itu sangat lah Berdasarkan pengamatan awal (*Grand Tour*) yang dilakukan oleh penulis di Masjid Al Hidayah Pinang Merah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, penulis menemukan adanya permasalahan : *Pertama*, bahwa saat mengajar guru hanya menggunakan metode sima'i dalam proses pembelajaran al-Qur'an, *Kedua*, kurangnya disiplin anak-anak dalam mengikuti pengajian antara maghrib dan isya.

Di lingkungan masjid Al Hidayah Pinang Merah Rt 23, kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi sudah melakukan kegiatan pengajian antara maghrib dan isya untuk anak-anak. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Upaya Guru Ngaji Antara Maghrib dan Isya Dalam Mengajar Baca Al-qur'an Di Masjid Al- Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.**

B. Fokus masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang diperlukan oleh peneliti, maka penelitian ini akan dibatasi pada masalah Upaya Guru ngaji Antara Magrib Dan Isya Dalam Mengajar Baca Al Qur'an Di Masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru Ngaji dalam mengajar baca Al Qur'an di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi ?
2. Apa kendala dalam pelaksanaan ngaji Antara Magrib Dan Isya di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Apa solusi guru Ngaji dalam mengatasi kendala mengajar baca Al Qur'an di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi ?

D. Tujuan Dan Mamfaat Menelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Ingin mengetahui bagaimana upaya guru Ngaji dalam mengajar baca Al Qur'an di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
 - b. Ingin mengetahui apa kendala dalam pelaksanaan ngaji Antara Magrib Dan Isya di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
 - c. Ingin mengetahui solusi guru Ngaji dalam mengatasi kendala mengajar baca Al Qur'an di masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi
2. Mamfaat penelitian
 - a. Hasil penelitian sebagai informasi yang menggambarkan upaya guru Ngaji antara magrib dan isya dalam mengajar Baca Al Qur'an di Solusi guru dalam mengatasi kendala mengajar baca Al Qur'an di Masjid Al Hidayah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi
 - b. Hasil penelitian merupakan informasi yang bermamfaat untuk menambahkan Koleksi Pustaka UIN Sulthan Thaha Saipuddin Jambi
 - c. merupakan salah satu pra syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saipuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi